

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan bisnis global sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan keuntungan. Proses bisnis merupakan kegiatan yang rutin dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar, akan tetapi dalam setiap proses yang ada, perusahaan harus memiliki kontrol yang baik agar produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kuantitas yang diminta pasar tetapi juga memuaskan pasar dari segi kualitas.

PT.PACIFIC merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan, perusahaan ini telah memproduksi saus, kecap, dan cabai giling sejak tahun 1980 di daerah Kota Tasikmalaya. Perusahaan ini memiliki merk produk bernama “Swan”, untuk setiap produk yang dijual, perusahaan memiliki beberapa varian kemasan, antara lain plastik isi 500 ml, botol kaca isi 650 ml, dan kemasan plastik cabai giling (100gr, 250gr, 500g).

Saat ini proses bisnis PT.PACIFIC tidak didukung dengan prosedur kerja yang jelas serta *input output* dokumen yang mendukung integrasi sistem sehingga pihak perusahaan sulit untuk mendapatkan data yang tepat, akurat, dan cepat ketika terjadi permasalahan. Berikut adalah contoh kegiatan yang sulit mendapatkan informasi yang akurat, cepat, dan tepat:

- Prosedur *stock opname* saat ini menggunakan data dari berbagai dokumen (pengajuan bahan baku dan kemasan, serah terima bahan baku dan kemasan, dan data konsumsi $h+1$). Berdasarkan observasi peneliti, bagian gudang bahan baku dan keuangan menggunakan berbagai dokumen yang berbeda dalam prosedur *stock opname* akan mempersulit prosedur itu sendiri karena perbedaan data yang dibandingkan dari setiap dokumen. Hal tersebut mengakibatkan hasil dari prosedur *stock opname* tidak dapat diandalkan.

- Saat ini bagian produksi mendapatkan data jenis dan jumlah permintaan pasar ketika hari produksi. Hal tersebut menyebabkan bagian produksi tidak dapat melakukan manajemen proses produksi dengan baik dan sering mengalami perubahan rencana produksi di saat proses produksi sedang berjalan
- Saat ini bagian yang bertanggung jawab atas konsumsi bahan baku adalah bagian gudang bahan baku sehingga bagian produksi harus melaporkan data konsumsi bahan baku yang dikonsumsi di hari sebelumnya. Hal ini menyebabkan tanggung jawab yang dibebankan kepada gudang bahan baku di luar jangkauan bagian gudang bahan baku karena material yang sudah dikirim ke lantai produksi tidak mungkin diawasi oleh bagian gudang bahan baku. Hasil observasi meunjukkan bahwa gudang bahan baku sulit mengendalikan persediaan bahan baku dan kemasan yang ada di lantai produksi karena banyaknya jumlah bahan baku dan kemasan yang berada di lokasi berbeda yang seharusnya menjadi tanggung jawab bagian produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. PT.PACIFIC tidak menerapkan standar prosedur yang jelas untuk proses bisnis perusahaan.
2. PT.PACIFIC tidak menerapkan sistem informasi yang baik.
3. Penggunaan dokumen yang berlebih pada beberapa prosedur kerja.
4. Aliran informasi yang belum baik.
5. Beberapa bagian di PT.PACIFIC memegang tanggung jawab yang tidak sesuai / di luar jangkauan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Divisi yang diteliti hanya divisi pembelian, gudang bahan baku, dan produksi.
2. Tidak mempertimbangkan beban fisik dan mental dari karyawan.

3. Aliran material diluar bagian produksi, gudang bahan baku, dan pembelian tidak diteliti.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur kerja saat ini?
2. Bagaimana proses bisnis saat ini?
3. Apa saja kekurangan dari sistem informasi saat ini?
4. Bagaimana *data flow diagram* untuk sistem informasi usulan?
5. Bagaimana prosedur kerja untuk sistem informasi usulan?
6. Bagaimana dokumen usulan untuk mendukung prosedur kerja usulan?
7. Bagaimana kondisi tempat pengarsipan dokumen usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan prosedur kerja saat ini.
2. Menggambarkan proses bisnis saat ini.
3. Mengetahui kekurangan dari sistem informasi saat ini.
4. Merancang *data flow diagram* untuk sistem informasi usulan.
5. Merancang prosedur kerja untuk sistem informasi usulan.
6. Merancang dokumen usulan untuk mendukung prosedur kerja usulan.
7. Mengetahui dan merancang tempat pengarsipan dokumen usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terbagi dalam berbagai beberapa bab.

Adapun Sistematika Penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas landasan teori atau konsep yang mendasari penyusunan Tugas serta kajian pustaka yang didapat dari penelitian-penelitian yang relevan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kerangka penelitian dan penjelasan kerangka penelitian yang digunakan sebagai langkah-langkah dalam mengerjakan Tugas Akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi tentang cara pengumpulan data, teknik sampling, dan penentuan jumlah sampel yang nantinya akan digunakan pada pengolahan data.

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan data menggunakan metode-metode yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi peneliti dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang didapatkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan Tugas Akhir, dan saran-saran dari hasil pemecahan masalah.